

ABSTRAK

Abdul Rofi Ihsani : *Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Transaksi Jual Beli Ayam Broiler Antara PT. Mentari Bersinar Lestari Dengan Petani Ayam di Kp. Sangkali Ds. Cisalak Kec. Cisalak Kab. Subang.*

Jual beli adalah salah satu bentuk usaha yang dihalalkan oleh syariat Islam serta memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Namun jual beli hukumnya bisa menjadi fasid apabila dalam pelaksanaannya melanggar ketentuan-ketentuan syariat Islam. Dalam pelaksanaan jual beli ayam broiler antara PT. Mentari Bersinar Lestari dengan petani ayam terdapat persyaratan di dalamnya. Dalam pelaksanaannya pihak PT. Mentari Bersinar Lestari akan menjual komponen perlengkapan peternakan seperti DOC, pakan, vaksin dan obat-obatan dengan syarat petani harus menjual hasil panen ayamnya kepada pihak PT. Mentari Bersinar Lestari kembali. dalam transaksi tersebut menggunakan akad *ta'alluq* yakni akad yang berkaitan antara akad yang satu akad dengan akad yang lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan jual beli yang dilakukan antara PT. Mentari Bersinar Lestari dengan petani ayam di Kp. Sangkali Ds. Cisalak Kec. Cisalak Kab. Subang, untuk mengetahui implikasi dari akad tersebut serta mengetahui status hukum dari pelaksanaan jual beli tersebut.

Penelitian ini bertolak belakang dari kerangka pemikiran bahwa dalam pelaksanaan suatu akad jual beli tidak diperkenan melakukan persyaratan, terlebih apabila syarat tersebut dapat merugikan salah satu pihak. Hukum Islam memiliki sifat *elastis* dan *fleksibel* sehingga mampu memberi jawaban terhadap persoalan yang timbul di masyarakat dan sesuai dengan tujuan terbentuknya syariat yaitu menciptakan kemaslahatan dan menghilangkan kemafsadatan serta menghilangkan kesulitan serta mendatangkan kemudahan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan menggambarkan fenomena yang terjadi kemudian dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan mengklasifikasikan data yang terkumpul sesuai dengan tujuan penelitian, yang pada akhirnya menghasilkan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan jual beli ayam broiler yang dilakukan oleh PT. Mentari Bersinar Lestari dengan petani dilakukan atas persetujuan kedua belah pihak. Namun pada kenyataannya petani ingin memiliki kebebasan menjual hasil panen ayamnya kepada pihak lain. Maka dalam penelitiannya penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan jual beli ayam broiler yang dilakukan antara PT. Mentari Bersinar Lestari dengan petani ayam tersebut belum sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariat karena belum terpenuhinya prinsip muamalah *Al-Adalah* (keadilan) dan *Al-Huriyyah* (prinsip kebebasan) dan didalam kontrak tersebut menggunakan akad *ta'alluq*, petani membeli komponen ternak dan kemudian disyaratkan menjual hasil panen ayamnya kepada pihak PT. Mentari Bersinar Lestari.